

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

- *Generic* model kompetensi kelompok *helping and human service professional* dari **Spencer**, memiliki nilai kesesuaian atau relevansi dengan kebutuhan akan kompetensi yang diperlukan bagi guru akselerasi di lembaga pendidikan SMA 'X' dikotamadya Bandung.
- Model kompetensi untuk guru akselerasi di lembaga pendidikan SMA "X" kotamadya Bandung terdiri dari 14 kompetensi yaitu : *Self Control* dan *Conceptual Thinking* (sangat diperlukan/*absolutely essential*), *Self Confidence*, *Interpersonal Understanding*, *Professional Expertise*, *Customer Service Orientation*, *Analytical Thinking*, *Initiative*, *Developing Others*, *Other Personal effectiveness*, *Team Work and Cooperation*, *Flexibility*, *Impact and Influences* dan *Directiveness/assertiveness* (diperlukan/*essential*).
- Terdapat perbedaan bobot tingkat relevansi antara kompetensi dengan *excellent performance* pada guru akselerasi , dimana kompetensi *self control* dan *conceptual*

thinking sebagai kompetensi yang dinilai sangat diperlukan (*absolutely essential*) sedangkan kompetensi lainnya dari 14 kompetensi tersebut adalah kompetensi yang diperlukan (*essential*).

5.2 Saran

Bagi lembaga pendidikan SMA “X” dikotamadya Bandung :

- Menggunakan model kompetensi sebagai acuan untuk melakukan seleksi dan penilaian kinerja terhadap guru akselerasi di lembaga pendidikan SMA “X”.
- Menggunakan model kompetensi sebagai bahan untuk mengadakan pelatihan kepada guru akselerasi yang ada di lembaga pendidikan SMA “X” untuk meningkatkan kompetensinya.

Bagi guru akselerasi di lembaga pendidikan SMA “X” Kotamadya Bandung :

- Model kompetensi yang didapatkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan pendukung dari kelancaran proses belajar mengajar.
- Menggali secara aktif serta mandiri akan kebutuhan dari kompetensi yang dirasakan masih memerlukan pengembangan ataupun pelatihan sehingga dapat mengoptimalkan tampilan kinerjanya

Bagi penelitian selanjutnya

- Dengan menggunakan model kompetensi yang telah ada, melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan profile kompetensi dari guru akselerasi tersebut sehingga bisa didapatkan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan dari kompetensi guru akselerasi SMA “X” Kotamadya Bandung.
- Selanjutnya dapat pula menentukan pelatihan yang relevan dengan kompetensi yang perlu dilatih atau dikembangkan secara lebih lanjut berdasarkan profile yang didapatkan.
- Melakukan penelitian mengenai model kompetensi guru pada lembaga maupun tingkat pendidikan yang berbeda, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai model kompetensi di lingkungan pendidikan.